

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Strategic Bussiness Unit (SBU) Pemeliharaan dan perbaikan bus merupakan salah satu SBU yang bertanggungjawab atas kerusakan bus Perum PPD. SBU Pemeliharaan dan perbaikan bus ini berupaya memberikan pelayanan prima bagi para pengguna Transbusway untuk transportasi di Jakarta.

Seiring dengan meningkatnya pelanggaran dari pihak regulator yaitu PT. Transportasi Jakarta kepada bus Perum PPD tiap bulannya selama saya melaksanakan Praktek Kerja Profesi, maka SBU ini harus berpikir bagaimana cara untuk meminimalisir pelanggaran pada bus dengan memaksimalkan mekanik yang ada.

SBU Pemeliharaan dan perbaikan bus memiliki 32 mekanik dan 12 stall. Pelanggaran yang dilakukan PPD mencapai 119 kali dalam bulan Januari 2018, 204 kali dalam bulan Februari 2018, 288 kali dalam bulan Maret 2018. Pelanggaran tersebut 70% disebabkan 70% oleh mekanik. Banyak mekanik yang datang terlambat, pekerjaan tidak segera diselesaikan segera mungkin. Dan hanya dari beberapa mekanik yang diberikan pelatihan sebelum bekerja di Perum PPD SBU Pemeliharaan dan Perbaikan Bus. Sehingga mekanik kurangnya disiplin dan kurang pemahannya mengenai SOP yang telah ditetapkan. Melihat hal tersebut, maka bengkel perlu meningkatkan produktivitasnya.

Secara umum produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Faktor utama dari suatu produktivitas adalah terletak pada sumber daya manusianya. Sumber daya manusia menempati posisi yang amat strategis dalam mewujudkan tersedianya barang dan jasa (Sinungan, 2009).

Dalam kasus ini sumber daya manusia yang dimaksud adalah mekanik bengkel. Jadi untuk meningkatkan produktivitas bengkel maka perlu

meningkatkan produktivitas mekanik. Produktivitas tenaga kerja/mekanik ditunjukkan sebagai rasio dari jumlah output yang dihasilkan per total tenaga kerja dan jam pekerjaan (man – hours), yaitu jam kerja yang dipakai untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut (Wignjosoebroto, 2000).

Untuk meningkatkan produktivitas mekanik maka terlebih dahulu perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mekanik dalam bekerja.

Adapun, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas mekanik adalah pelatihan dan penerapan *SOP (Standart Operasional Procedure)*.

Pelatihan merupakan suatu keharusan dari suatu organisasi dan keharusan di segala bidang, karena semakin terdidik dan terlatihnya serta tingginya motivasi maka semakin tinggi pula produktivitas kerja (Tjiptoherjanto, 2003).

Standard Operating Procedure (SOP) adalah dokumen tertulis yang memuat prosedur kerja secara rinci, tahap demi tahap dan sistematis. Implementasi *SOP* yang baik, akan menunjukkan konsistensi hasil kinerja, hasil produk dan proses pelayanan yang kesemuanya mengacu pada kemudahan karyawan dan kepuasan pelanggan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir dengan judul : **Pengaruh Pelatihan dan Penerapan *Standart Operasional Procedure* Terhadap Produktivitas Mekanik.**

I.2 Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah yang ditemukan di Perum PPD SBU Pemeliharaan dan Perbaikan Bus, antara lain :

1. Mekanik yang baru masuk tidak diberi pelatihan sebelum masuk kerja.
2. Mekanik sering datang tidak tepat waktu sehingga telat memulai pekerjaan.
3. Mekanik membutuhkan waktu tidak menentu melakukan perbaikan bus.
4. Tidak menerapkan *SOP* sewaktu bekerja yang telah ditetapkan oleh Perum PPD.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas mekanik?
2. Apakah penerapan *SOP* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas mekanik ?
3. Apakah pelatihan dan penerapan *SOP* sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas mekanik?

I.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh pelatihan terhadap produktivitas mekanik.
2. Mengetahui pengaruh penerapan *SOP* terhadap produktivitas mekanik.
3. Mengetahui pengaruh pelatihan dan penerapan *SOP* berpengaruh terhadap produktivitas mekanik.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, diharapkan dapat :
 - a. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Program Studi Teknik Keselamatan Otomotif.
 - b. Dapat memperoleh tambahan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi, dan kecerdasan intelektual.
2. Bagi akademik, diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh pelatihan dan penerapan *SOP* terhadap produktivitas mekanik.

3. Bagi perusahaan, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan produktivitas mekanik pada SBU Pemeliharaan dan perbaikan bus.

I.6 Batasan Masalah

Penelitian tugas akhir ini dilakukan dengan batasan masalah:

1. Hanya membahas masalah pengaruh pelatihan dan penerapan *SOP* terhadap produktivitas mekanik pada SBU Pemeliharaan dan Perbaikan bus Perum PPD.
2. Indikator dari variabel produktivitas mekanik adalah besar/ kecilnya *output* yang dihasilkan dan waktu kerja yang dibutuhkan dalam pengerjaan.
3. Pelatihan diukur dengan indikator pengetahuan, kemampuan berpikir, sikap dan kecakapan.

Indikator penerapan *SOP* dalam penelitian ini adalah efisien, efektif dan konsisten